

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis persediaan bahan baku menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) di PT Hamana Works Indonesia menunjukkan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan metode yang paling efisien dengan total biaya persediaan terendah sebesar Rp 3.329.061.415. Hal ini karena EOQ mampu menyeimbangkan biaya pesan dan biaya simpan secara optimal. Metode *Periodic Order Quantity* (POQ) berada di posisi kedua dengan total biaya Rp 3.330.497.759, sementara metode Lot for Lot (LFL) memiliki total biaya tertinggi sebesar Rp 3.336.183.280 akibat tingginya frekuensi pemesanan. Dengan demikian, penerapan metode EOQ dalam sistem MRP dapat menjadi acuan utama dalam pengadaan bahan baku guna mendukung efisiensi biaya dan kelancaran proses produksi di PT Hamana Works Indonesia.

#### 5.2 Saran

Adapun hal-hal yang dapat disarankan dan menjadi masukan bagi perusahaan atas bahasan dalam hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Hamana Works Indonesia
  - a. Penerapan Metode EOQ secara Konsisten

PT Hamana Works Indonesia disarankan untuk menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) secara konsisten dalam sistem

perencanaan kebutuhan bahan baku karena terbukti paling efisien dalam menekan total biaya persediaan.

b. Evaluasi Berkala terhadap Sistem MRP

Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap sistem MRP untuk menyesuaikan perencanaan persediaan dengan perubahan permintaan, kapasitas produksi, serta kondisi pasar dan pemasok.

c. Penguatan Pengelolaan Gudang

Disarankan untuk meningkatkan pengelolaan dan pengawasan stok di gudang agar biaya simpan tetap terkendali dan tidak terjadi kelebihan persediaan yang tidak diperlukan.

d. Pelatihan SDM dalam Pengadaan dan Perencanaan

Memberikan pelatihan kepada tim pengadaan dan perencanaan produksi agar memahami metode EOQ dan mampu mengimplementasikannya secara tepat dan efisien.

e. Pemanfaatan Sistem Informasi Terintegrasi

Perusahaan sebaiknya memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses perhitungan MRP secara otomatis, cepat, dan akurat, guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas objek penelitian, menambahkan jenis bahan baku lainnya, atau mempertimbangkan variabel tambahan seperti biaya *stockout*, *lead time* yang fluktuatif, serta efektivitas sistem informasi persediaan. Hal ini bertujuan agar

hasil penelitian lebih komprehensif dan aplikatif dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen persediaan di perusahaan manufaktur.